



UNIVERSITAS GADJAH MADA

KABAR ALUMNI

Edisi 4 | Januari 2015

FOKUS

PP KAGAMA 2014-2019 Resmi Dilantik



- Serah terima jabatan Ketua PP Kagama

Pada hari Minggu (14/12) pagi, sebanyak 80 orang resmi dikukuhkan sebagai Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (PP KAGAMA) di Balai Senat UGM. Pelantikan kepengurusan ini merupakan tindak lanjut hasil Munas XII KAGAMA di Kendari 6-9 November 2014 yang lalu. Sejumlah tim formatur telah diamanatkan untuk membentuk susunan kepengurusan KAGAMA masa bakti 2014-2019 ini. Kepengurusan tersebut meliputi Dewan Pertimbangan KAGAMA, Kepengurusan Pusat KAGAMA, serta Dewan Pakar KAGAMA.

Dalam sambutannya, Ketua Umum PP KAGAMA periode 2014-2019, Ganjar Pranowo menilai pelantikan ini adalah langkah awal bagi alumni UGM untuk mengkonsolidasikan organisasi. Hal ini ditempuh dengan cara memperkuat hubungan, baik antara KAGAMA dengan UGM, maupun dengan pengurus daerah. Bagaimanapun juga, komunikasi merupakan salah satu poin penting dalam berorganisasi. Apabila hubungan komunikasi membaik, maka arus informasi di dalamnya akan berjalan dengan lancar. Dengan begitu, organisasi pun dapat menjadi lebih solid.

Tak hanya itu, beliau juga berharap bahwa KAGAMA dapat memiliki peran nyata di masyarakat. Sebagai penghubung antara kampus dan masyarakat, KAGAMA memang sudah sepatutnya dapat berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan nyata, misalnya saja dalam kasus bencana alam. "UGM punya ilmunya untuk penanganan masalah kemanusiaan maupun kebencanaan," tambahnya. Oleh karenanya, kerja sama antara UGM dan KAGAMA harus terus dijaga. Bersama tim UGM,

KAGAMA dapat memberikan solusi yang cepat dan nyata bagi para korban maupun pemulihan lingkungan yang ditempati.

Di kesempatan ini, Rektor UGM, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D turut mengucapkan selamat atas pelantikan pengurus PP KAGAMA periode 2014-2019. "Alumni memiliki peran penting dalam mendukung UGM untuk membangun pilar kemajuan bangsa," papar Dwikorita. Apalagi melihat fakta bahwa UGM merupakan salah satu universitas tertua yang ada di Indonesia. Sudah barang tentu alumni UGM diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang besar dalam perkembangan di Indonesia. Namun untuk mencapai hal tersebut, alumni UGM harus bersatu menyatukan kekuatan. "Kita harus punya daya saing dan lompatan strategi dalam membangun Tridharma Perguruan Tinggi," kata Dwikorita.

Lompatan strategi yang dimaksud Dwikorita adalah percepatan distribusi hasil-hasil riset UGM dengan melihat tingkat kebutuhan masyarakat. Hasil-hasil riset tersebut antara lain terkait dengan isu-isu strategis, seperti kedaulatan pangan, energi, kesehatan maupun kebencanaan. "Alumni punya peran dalam membangun jejaring yang kuat," urainya.

Usai pelantikan, acara kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara perwakilan dari Dewan Pertimbangan yang diwakili oleh Dwikorita Karnawati, Dewan Pakar yang diwakili Budi Wignyosukarto serta Pengurus Harian yang diwakili oleh Budi Karya Sumadi. Usai penandatanganan, agenda berlanjut dengan rapat pleno pertama yang digelar untuk membahas program kerja masing-masing bidang.

(Sumber: Humas UGM)

Semarak Kegiatan Dies Natalis UGM ke-65



“Seluruh pengurus KAGAMA baik pusat maupun daerah wajib hukumnya berperan bagi pembangunan. Dengan begitu, Kagama diharapkan bisa berkontribusi untuk masyarakat,” pesan Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah sekaligus Ketua Umum Kagama periode 2014-2019, di Balairung UGM, Sabtu malam (13/12) dalam acara makan malam dan temu alumni bersama rektor.

Dalam kesempatan ini, Ganjar Pranowo dengan resmi mengaktifkan kembali situs Kagama. Dengan adanya situs ini, diharapkan dapat menjadi wadah komunikasi antarlumni dan media informasi berbagai kegiatan yang dilakukan Kagama.

Acara temu alumni ini merupakan salah satu perayaan Dies Natalis UGM ke-65. Kagama juga menggelar beberapa kegiatan seperti Niti Laku mulai dari Pagilaran, yang merupakan tempat kuliah pertama saat UGM didirikan tahun 1949, ke Kampus UGM Bulaksumur. Di dalam kegiatan ini, Sri Sultan Hamengku Buwono X sendiri yang melepas ribuan peserta

kegiatan niti laku di pagelaran Keraton Yogyakarta, Minggu (14/12). Sebagaimana yang diketahui, Keraton memiliki peran besar dalam sejarah UGM. Didirikan empat tahun setelah Indonesia merdeka, keberadaan UGM mendapat dukungan penuh dari Sri Sultan HB IX. Dukungan ini berlangsung sejak UGM berdiri pada 19 Desember 1949 hingga sepuluh tahun kemudian saat gedung administratif Bulaksumur selesai dibangun.

Lain halnya dengan Niti Laku yang menjadi kegiatan rutin sejak masa kepemimpinan Rektor Prof. Koesnadi, Dies Natalis kali ini turut diramaikan pula oleh kegiatan Bluxpiti Gowes Bandung - Yogyakarta sejauh 400 km. Rombongan disambut di kampus Bulaksumur oleh Rektor UGM pada Minggu (14/12). Acara kemudian dilanjutkan dengan pelantikan Pengurus Pusat Kagama periode 2014 - 2019.

Selain itu, terdapat pula diskusi “Sistem Transportasi Perkotaan” yang digelar Kompas, Radio Sonora, dan PP Kagama dengan narasumber Ketua Harian PP Kagama Budi Karya Sumadi, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaya Purnama, Prof. Danang Parikesit dari Fakultas Teknik UGM, dan Prof. Sunyoto Usman dari Fakultas Isipol UGM. Pada diskusi tersebut Budi mengatakan bahwa pemerintah harus membenahi sarana prasarana transportasi publik kalau ingin mencapai target pertumbuhan ekonomi, nasional maupun daerah. PP Kagama, lanjutnya, mengapresiasi sikap Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah lainnya yang saat ini tampak mulai menggeliat dan mengambil tindakan penting atas urgensi pembenahan transportasi publik ini. (Sumber: Humas UGM)

UGM MENYAPA

Halo Alumni UGM! Semoga Kabar Alumni kembali menjumpai Anda dalam keadaan sehat tak kurang suatu apa. Pada edisi pertama tahun 2015 ini, perkenankan kami mengucapkan Selamat Tahun Baru 2015 dan semoga hubungan baik yang telah terjalin di tahun 2014 akan semakin erat dan berkembang di tahun mendatang. Seiring dengan semangat tahun baru, Kabar Alumni kini hadir dengan tampilan yang lebih segar. Dengan begitu, kami berharap dapat selalu mengabarkan berita-berita yang menggembirakan bagi para alumni sekalian.

Kami ingin mengucapkan selamat kepada jajaran Pengurus Pusat Keluarga Alumni Gajah Mada (PP KAGAMA) periode 2014-2019 yang telah resmi dikukuhkan pada tanggal 14 Desember 2014 yang lalu. Semoga PP KAGAMA periode ini dapat menunaikan amanah dengan baik dan membawa rujukan ikatan alumni yang semakin solid, guyub, serta rukun dalam membangun bangsa dan negara Indonesia.

Di sini kami juga ingin mengucapkan selamat atas Dies Natalis UGM yang ke-65. Semoga UGM dapat semakin Mengakar

Kuat dan Menjulung Tinggi. Berbagai rangkaian kegiatan telah digelar dalam rangka perayaan ulang tahun UGM ini, di antaranya Niti Laku, Bluxpiti Bandung-Yogyakarta, dan lain sebagainya.

Pada edisi ini, kami mengangkat headline mengenai kabar Pelantikan PP KAGAMA. Kemudian ada juga berita tentang rangkaian perayaan Dies Natalis UGM ke-65, profil penerima UGM Alumni Awards 2014, serta laporan dari tim KAGAMA dan DERU UGM yang menyampaikan bantuan bagi korban longsor Banjarnegara.

Oh ya, satu lagi teman-teman alumni semua. Tahun 2015 ini merupakan tahun di mana kami akan mengeksekusi Tracer Study UGM. Kantor Alumni didukung penuh oleh semua komponen di UGM, telah menyiapkan instrumen dan aplikasi Tracer Study yang rencananya akan dijalankan mulai bulan Maret 2015. Kami tunggu partisipasi alumni sekalian, karena hasilnya akan sangat bermanfaat bagi pengembangan UGM di masa mendatang dan semoga dapat berkontribusi pula bagi pembangunan Indonesia.

Salam dari Kampus Biru Bulaksumur.



UNIVERSITAS GADJAH MADA

“Terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin. Mari eratkan hubungan di masa mendatang.”



SELAMATTAHUNBARU 2015

Sub-Direktorat Hubungan Alumni

Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional
Universitas Gadjah Mada
Email: alumni@ugm.ac.id | Website: alumni.ugm.ac.id

5 Alumni Peraih Penghargaan UGM 2014



- Dari kiri ke kanan: Gatot Marsono, Munawaratun, Achmad Arifiandy H., Medria Kusuma Dewi, Hari Hardono

Dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-65 Universitas Gadjah Mada (UGM), UGM menyelenggarakan Malam Penghargaan bagi Insan Berprestasi 2014 pada hari Rabu malam (17/12) di Balai Senat UGM. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas dedikasi, pencapaian, dan kontribusi mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, dan juga alumni bagi pembangunan masyarakat. UGM Alumni Awards sendiri sudah mulai diberikan sejak Dies Natalis UGM ke-60 tahun 2009. UGM Alumni Awards ini bertujuan mendorong para alumni untuk berkarya yang unggul sehingga dapat menginspirasi alumni lainnya.

Di akhir tahun 2014 ini, UGM Alumni Awards diberikan kepada 5 (lima) orang alumni terdedikasi. Salah satunya adalah Drs. Gatot Marsono, MM di kategori Pelestari Kebudayaan. Pria kelahiran Boyolali 1 maret 1951 ini dinilai berperan melestarikan bahasa Jawa lewat dunia penyiaran. Alumni Jurusan Ilmu Komunikasi UGM ini memulai kegiatannya pada bulan April 1983 dengan menjadi pengasuh program siaran Pak Bares di Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta. Selain itu, Gatot juga aktif menjadi pengisi Ngudoraos dan pembaca berita berbahasa Jawa di Jogja TV, serta Kaca Benggala di TVRI Yogyakarta. Hingga saat ini, Gatot pun masih aktif mengirimkan tulisan di kolom opini terkait kajian budaya Jawa.

Lain halnya dengan Ir. Munawaratun, M.Eng., peraih penghargaan kategori Inovasi Desain dan Kreativitas. Beliau merupakan alumni Magister Sistem Teknik UGM 2010 program studi Teknologi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Limbah Perkotaan (TP2SLP). Munawaratun menawarkan Tricomuna, produk yang berasal dari tesisnya dengan judul "Percepatan Waktu Pengomposan Sampah Organik dengan Trichoderma sp menjadi produk bubuk inokulum mempercepat penguraian limbah rumah tangga menjadi kompos dan isi WC". Produk ini sudah diproduksi sejak tahun 2010 oleh SMKN 1 Salam. Saat ini, beliau sedang merintis usaha penanganan salak "sisa sortasi" agar

menjadi produk sari buah unggulan Sleman bersama Koperasi Wanita Anggrek Mekar.

Berikutnya, peraih UGM Alumni Awards 2014 kategori Alumni Muda Berprestasi adalah lulusan Fakultas Biologi 2003, Achmad Arifiandy Husen, M.Phil.. Saat ini, Achmad aktif dalam Komodo Survival Program (KSP) yang didirikannya pada tahun 2007. Bersama dengan tim di KSP, beliau mengadakan kegiatan penelitian dan konservasi komodo. Achmad menerapkan metode site occupancy dengan camera trap untuk memantau populasi komodo. Tak hanya itu, Achmad juga menyusun buku database biawak komodo dan menerbitkan publikasi ilmiah di beberapa jurnal sirkulasi internasional.

Penerima UGM Alumni Awards 2014 berikutnya adalah Dra. Medria Kusuma Dewi, M.T. sebagai Pelopor Pemberdayaan Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar. Lulusan S1 Matematika UGM tahun 1984 ini menjabat sebagai Asia Pacific Subsurface Consultant, Oil and Gas Hess Exploration and Production BV PETRONAS KLCC, Malaysia. Beliau aktif memelopori pengembangan pendidikan bagi anak-anak/remaja dari pekerja Indonesia di ladang-ladang kelapa sawit di Sabah. Ia juga memberikan gagasan untuk pengembangan duta pelajar Indonesia di luar negeri. Tak hanya itu, bersama dengan rekannya, Medria mendirikan Kagama Malaysia, dan menjadi Ketua Kagama Malaysia periode 2009-2013.

Selanjutnya, terdapat Ir. Y. Hari Hardono, MM yang meraih penghargaan dalam kategori Kewirausahaan. Lulusan Fakultas Pertanian UGM tahun 1986 ini merupakan pendiri dan pemilik Saraswanti Group. Saat ini, melalui pabrik PT Saraswanti Anugrah Makmur, Hari bahkan menguasai 3,5% pangsa pasar nasional akan pupuk NPK. Usahanya pun berkembang pesat dari bisnis pupuk, perkebunan sawit, kertas, perumahan, perhotelan, hingga laboratorium pangan. Menariknya lagi, omzet grup perusahaannya ini kini telah mencapai nilai 1,7 triliun rupiah per tahun. (*Hubungan Alumni UGM*)

KAGAMA dan DERU Bantu Korban Longsor Banjarnegara

Pimpinan Pusat Keluarga Alumni Gajah Mada (PP KAGAMA) bekerja sama dengan Disaster Response Unit Universitas Gajah Mada (DERU UGM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UGM menyalurkan bantuan bagi korban tanah longsor di beberapa desa di Kecamatan Karang Kobar, Banjarnegara, Jawa Tengah pada Sabtu siang (20/12). Hadir bersama rombongan Kepala Sub-Direktorat Hubungan Alumni UGM Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc, Ph.D sebagai perwakilan dari PP KAGAMA, Wakil Ketua LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D., Ketua DERU UGM Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, serta sejumlah relawan.

Sumbangan yang diberikan di antaranya berupa 4 (empat) buah kursi roda, pakaian manula, dewasa dan bayi, kaus kaki, serta peralatan makan masing-masing sejumlah 5 (lima) lusin. “Bantuan-bantuan yang kami berikan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan pengungsi berdasarkan arahan dari tim *assessment* DERU UGM,” ungkap Ahmad.

Salah satu penerima santunan kursi roda dari KAGAMA ini bernama Rahmadi Munah (70 th), nenek yang kehilangan 9 (sembilan) keponakannya akibat longsor di Dusun Jemblung. Saat ditemui di balai Desa Sampang, Munah terlihat terduduk lemah di atas tikar. Menurut keterangan putranya, Tongat (40 th), Munah masih mengalami trauma akibat kepergian mendadak sanak keluarganya. Tongat berujar, “Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ya saya tidak bisa membalas apa-apa, hanya doa semoga lancar ke depannya.”

Selain Munah, bantuan kursi roda juga diberikan kepada Wawan, salah seorang korban selamat tanah longsor. Ia ditemukan di satu-satunya rumah yang masih berdiri di Dusun Jemblung. Wawan kehilangan kaki palsunya akibat musibah ini.

“Sebagai perwakilan perangkat desa, kami sampaikan terima kasih untuk UGM. Warga kami memang sangat membutuhkan bantuan ini,” papar Purwanto, Kepala Desa Sampang saat serah terima bantuan yang dilakukan di Balai Desa Sampang.

Tak hanya warga Dusun Jemblung saja yang dievakuasi dari lokasi, namun warga dusun sekitar yang diperkirakan wilayahnya berpotensi terkena dampak tanah longsor turut diungsikan. “Di Balai Desa Sampang ini sendiri terdapat 36 orang yang direlokasi sejak Sabtu malam kemarin. Warga lainnya diungsikan di beberapa tempat khususnya di Kecamatan Karang Kobar, dan juga Kecamatan Wanayasa,” jelas Purwanto.

Selain musibah tanah longsor di Banjarnegara, KAGAMA sendiri cukup aktif dalam memberikan bantuan di beberapa bencana alam yang terjadi di Indonesia. Pendistribusian donasi dari KAGAMA ini didukung sepenuhnya oleh tim relawan DERU UGM. Tak hanya terdiri dari tim relawan profesional seperti tenaga medis dan psikolog, namun para mahasiswa D3, S1, dan bahkan mahasiswa S2 UGM juga turut bergabung di dalamnya. “DERU memang merupakan tim relawan yang sudah kami latih untuk menghadapi siaga bencana,” ucap Irfan. Tim pertama yang terjun membantu korban longsor di Banjarnegara ini bahkan telah bersiaga sejak Sabtu malam (13/12) sejak peristiwa terjadi.

Setelah berjaga lebih dari satu minggu, relawan DERU UGM pun resmi ditarik dari lokasi pada hari Minggu (21/12) kemarin. Namun bantuan tidak berhenti di sini saja. Usai dilakukan evaluasi nantinya DERU UGM akan mengirimkan tim berikutnya untuk menyokong pemulihan kondisi masyarakat. “Dalam jangka waktu dekat ini, Insya Allah akan kami kirimkan tim KKN sekitar bulan April-Mei untuk membantu *recovery* masyarakat,” ungkap Irfan. (*Hubungan Alumni UGM*)



- Kagama dan DERU saat menyerahkan bantuan



- Rahmadi Munah (70), penerima bantuan kursi roda

KONTAK

Sub-Direktorat Hubungan Alumni
Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional
Universitas Gajah Mada
Gedung Pusat UGM, Lantai 2, Sayap Selatan
Bulaksumur, DI Yogyakarta 55281 Indonesia
Telp: +62 274 64982443, 6491904

Website: alumni.ugm.ac.id
Email: alumni@ugm.ac.id
Page FB: Alumni UGM
Twitter: @UGMALumni
LinkedIn: Universitas Gajah Mada
Line: [alumniugmofficial](https://www.line.me/ugmofficial) (Alumni UGM Official)
Pin BBM: 7CF16EBA (Alumni UGM Official)